

LAPORAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SMP Negeri 39 Medan



Disusun Oleh:
Aldi Pramudya Susilo
178110064

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/22

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 TAHUN 2021**

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di UPT SMP Negeri 39
Medan

Aldi Pramudya Susilo
178110064

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

Medan , Desember 2021
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



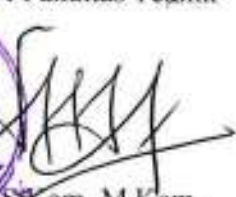
Panusunan Siregar S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan



Marlen Sadrina Sitepu, SST, MKM

Wakil Dekan I Fakultas Teknik


Nurhidayah, A.Kom, M.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kampus Mengajar Perintis. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman dan ilmu yang penulis peroleh selama melaksanakan Kampus Mengajar Angkatan 2 di UPT SMP Negeri 39 Medan yang dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai 18 Desember 2021.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar ini.
2. Ibu Marlen Sadrina Sitepu SST, MKM selaku Dosen Pembimbing Lapangan program Kampus Mengajar yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
3. Bapak Abdul Latif Rusdi S.Pd, M. Pd, Bapak Panusunan Siregar S. Pd, Dan Ibu Ichwati S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada kami.
4. Seluruh rekan-rekan kampus mengajar di UPT SMP Negeri 39 Medan yang telah berkerjasama dan memberi dukungan dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dengan baik bagi penulis maupun pembaca.

Medan, Desember 2021



Aldi Pramudya Susilo

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	3
2.1 Analisis Situasi	3
2.2 Rencana Program Dan Kegiatan	3
A. Mengajar	4
B. Adaptasi Teknologi	5
C. Administrasi Sekolah	5
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	6
3.1 Persiapan	6
3.1.1 Pembekalan	6
3.1.2 Penerjunan	7
3.1.3 Observasi	7
3.1.4 Perencanaan Program	8
3.2 Pelaksanaan Program	9
3.2.1 Mengajar	10
3.2.2 Membantu Adaptasi Teknologi	11
3.2.3 Membantu Administrasi Sekolah Dan Guru	11
3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Program	11
3.3.1 Mengajar	11
3.3.2 Adaptasi Teknologi	12
3.3.3 Administrasi Sekolah Dan Guru	12
3.4 Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan	12
3.4.1 Mengajar	13
3.4.2 Membantu Adaptasi Teknologi	13

3.4.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru..... 13

BAB IV PENUTUP 14

4.1 Kesimpulan 14

4.2 Saran 14

DAFTAR PUSTAKA 15

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI 40



ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari Kampus Merdeka untuk membantu pembelajaran di masa pandemic dengan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi sehingga mahasiswa menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini dimulai pada 2 Agustus 2021 hingga 18 Desember 2021 di UPT SMP Negeri 39 Medan beralamatkan di Jalan Young Panah Hijau Kec Medan Labuhan. Sekolah ini pada awalnya mengadaptasi pembelajaran online kemudian di bulan Oktober mengadaptasi metode blended learning. Sehingga siswa diminta untuk masuk ke sekolah di seminggu pertama, selain hari itu siswa akan belajar dari rumah berbekal soal yang diberikan guru dari WhatsApp dan google classroom. Hasil yang didapat dari program kampus mengajar adalah membantu sekolah dalam hal mengajar, adaptasi teknologi, administrasi, dan lainnya. Dalam hal mengajar program yang dijalankan adalah mengajarkan pengetahuan literasi dan numerasi kepada siswa kelas 7 dan 8. Dalam hal adaptasi teknologi siswa diajarkan menggunakan laptop dan aplikasi assesmen nasional, google form dan pembuatan akun belajar.id. Dalam hal administrasi sebelum melaksanakan ujian AKM, kami membuatkan soal kepada siswa melalui buku AKM dan menginput nilai melalui aplikasi spreadsheet di google form sehingga mahasiswa membantu pendataan nilai siswa.

Kata Kunci : Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 akan berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi dan literasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021, mahasiswa akan memiliki

kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

1.2 Tujuan

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan Dasar pada masa pandemi COVID-19.
2. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
3. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
4. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
6. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

2.1 Analisis Situasi

Situasi pada saat penerjunan bertepatan pada masa PPKM Level 3 untuk wilayah kota Medan. Sehingga para siswa yang berhadir datang kesekolah hanya mereka yang piket saja untuk membersihkan kelas. Dari segi aspek pembelajaran sekolah menerapkan dua metode yaitu daring untuk siswa yang menggunakan handphone dan luring untuk mereka yang terkendala dengan handphone dan sinyal sehingga mereka datang ke sekolah untuk mengambil tugas yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran mereka. Untuk metode pengajaran daring, guru menggunakan media pembelajaran seperti google classroom, WhatsApp untuk memberikan tugas dan pengajaran kepada para siswa tetapi para guru sendiri menyampaikan ada beberapa kendala dalam media pembelajaran dengan zoom dan google meet dikarenakan ada kendala pada beberapa siswa seperti masih belum dapat mengaplikasikan aplikasinya dan kuota yang belum mencukupi. Setelah itu masih ada beberapa siswa yang masih memiliki kendala seperti masih belum bisa membaca dan menghitung dengan perkalian sederhana.

Pada tanggal 4-9 Agustus 2021 kami mahasiswa kampus mengajar mengobservasi lingkungan sekolah sesuai dengan format data-data yang telah disediakan pada buku panduan. Kami melakukan wawancara pada pihak sekolah terkait hal apa saja yang mengalami kendala pada sekolah bersama dengan para guru.

2.2 Rencana Program Dan Kegiatan

Adapun rencana kegiatan yang dilakukan pada saat penerjunan yaitu:

A. Mengajar

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan literasi dan numerasi	Membantu guru dalam memahami literasi dan numerasi kepada siswa	Mengajar tatap muka dan daring.	Guru dan siswa kelas 8.	Tiga kali dalam seminggu (senin, kamis, dan sabtu)
2. Membantu siswa yang tidak bisa membaca dan menulis	Mengajar kepada siswa yang tidak bisa baca dan tulis	Mengajak siswa yang tidak bisa membaca dan menulis untuk datang ke sekolah untuk diberikan pengajaran	Siswa yang belum bisa baca dan tulis	Tiga kali dalam seminggu (senin, kamis, dan sabtu)

B. Adaptasi Teknologi

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Membantu guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring	Mempersentasikan aplikasi pembelajaran Teknologi Informasi daring kepada guru dan siswa	Mensosialisasikan dan membantu guru dan siswa dalam memahami serta menerapkan aplikasi pembelajaran daring	Para Siswa	Maksimal 3 hari dalam seminggu (Senin, Kamis, Sabtu)

C. Administrasi Sekolah

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Membantu Administrasi piket sekolah	Sebagai penjaga piket sekolah	Menjaga piket sekolah di ruang bimbingan konseling dan pintu masuk sekolah	Administrasi piket	Tiga kali seminggu (senin, kamis dan sabtu)
2. Membantu administrasi pembelajaran dan sekolah	Melakukan kegiatan administrasi	Menyusun administrasi pembelajaran dan sekolah	Administrasi pembelajran dan sekolah	Tiga kali seminggu (senin, kamis dan sabtu)

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

3.1 Persiapan

Persiapan dalam kegiatan ini adalah meliputi pembekalan yang dilakukan sebelum pelaksanaan di lapangan, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

3.1.1 Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan pada saat periode penugasan. Pembekalan kampus mengajar ini diadakan pada tanggal 23 Juli – 30 Juli 2021. Adapun materi pembekalan untuk penugasan SMP yaitu sebagai berikut.

- a) Penjelasan Program Kampus Merdeka
- b) Penjelasan Program Kampus Mengajar
- c) Penguatan Literasi Membaca Digital
- d) Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- e) Pedagogi Sekolah Dasar
- f) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh
- g) Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- h) Etika dan Komunikasi
- i) Administrasi dan Manajerial Sekolah
- j) Profil Pelajar Pancasila
- k) Prinsip Perlindungan Anak
- l) Ruang Yang Bebas Dari Kekerasan
- m) Aplikasi Sumber Digital
- n) Tahap Perkembangan Anak
- o) Penguatan Numerasi Melalui Aplikasi Spreadsheet
- p) Kearifan Lokal Dan Kebhinekaan
- q) Penerapan Inovasi Pembelajaran SMP

3.1.2 Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan kemudian mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Medan setelah itu menuju sekolah di UPT SMP Negeri 39 Medan. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut:

- a) Sebelum mahasiswa kampus mengajar berkoordinasi dengan sekolah perwakilan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa menjalin komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kota Medan untuk mensosialisasikan kampus mengajar dan pengurusan surat tugas dari dinas.
- b) Perwakilan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan komunikasi dengan mahasiswa dan DPL penempatan tugas sekawasan di kota medan bahwa akan diadakan pertemuan secara zoom pada besok harinya kepada seluruh mahasiswa dan DPL sekawasan kota Medan untuk penyerahan surat tugas.
- c) Melakukan pertemuan melalui zoom kepada Dinas Pendidikan Kota Medan sekaligus penyerahan surat tugas.
- d) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah penempatan yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL dan ibu wakil kepala sekolah terkait dengan program kampus mengajar.
- e) Melakukan pertemuan kepada bapak di bidang kurikulum terkait program-program yang akan dilakukan oleh para mahasiswa.

3.1.3 Observasi

Observasi yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan pembicaraan kepada para guru di SMP Negeri 39 Medan terkait pengajaran, administrasi, dan adaptasi teknologi. Data observasi diperoleh dari perbincangan dengan ibu wakil kepala sekolah, guru, dan para siswa. Adapun hasil observasi yaitu sebagai berikut.

a. Aspek pembelajaran

Sistem pembelajaran yang dilakukan pada SMP tersebut daring dan ada banyak siswa yang tidak bisa daring karena masalah jaringan dan

terbatasnya ekonomi orang tua. Masih banyaknya siswa SMP Negeri 39 Medan yang masih belum bisa membaca dan menulis

b. Adaptasi teknologi

Penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran masih minim seperti masih ada sebagian siswa yang belum dapat mengoperasikan google classroom.

c. Administrasi Sekolah

Guru pamong memberitahu kepada kami untuk menjaga piket didepan pintu sekolah.

3.1.4 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut.

a. Aspek Pembelajaran

Pada aspek pembelajaran program yang kami sampaikan adalah mengajarkan literasi dan numerasi kepada siswa kelas 7 dan 8. Dikarenakan pada saat observasi siswa masih ada yang belum memahami bacaan dan juga materi perhitungan matematika dasar. Setelah itu akan dilaksanakannya Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk menguji pengetahuan literasi dan numerasi siswa.

b. Adaptasi Teknologi

Siswa beberapa masih belum mengetahui bagaimana menggunakan google form, mendaftarkan email pada saat login akun belajar.id dan pengoperasian komputer pada saat assesmen nasional.

c. Administrasi Pembelajaran

Program administrasi ini kami membantu guru dalam pembuatan soal AKM untuk pelatihan siswa menjelang ujian dengan menggunakan google form. Setelah itu kami memeriksa jawaban mereka dan menginput nilai AKM menggunakan aplikasi Spreadsheet.

3.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini mengenai uraian-uraian tentang kegiatan yang dilakukan pada saat dilapangan mengenai mengajar, membantu adaptasi teknologi dan Membantu administrasi sekolah dan guru.

3.2.1 Mengajar

Pelaksanaan program mengajar ini awalnya kami berkoordinasi dengan guru pamong untuk mendatangkan siswa yang belajar luring maupun daring ke kelas untuk mengobservasi mereka sekaligus mengetahui tingkat kemampuan siswa agar dapat diketahui apa saja yang diajarkan kepada mereka terkait materi literasi dan numerasi. Guru pamong menyetujui tetapi harus dengan mematuhi protokol kesehatan.

Mahasiswa berkoordinasi dengan wali kelas di setiap kelas untuk menghubungi mereka untuk datang ke sekolah untuk menyampaikan maksud kedatangan mahasiswa di kelas. Kemudian mahasiswa menyusun jadwal untuk diberitahukan kepada wali kelas pada hari dan jam berapa siswa datang kesekolah. Kami membagi pengajaran sesuai dengan jadwal kelas yang masuk pada hari itu sekitar ada 2 orang yang mengajar di kelas 7 dan 8. Kami memberi materi kepada siswa tentang literasi seperti memberi soal tentang teks cerita untuk dicari makna dan gagasannya, mengajarkan siswa materi pelajaran yang berhubungan dengan bahasa Indonesia, mengobservasi para siswa yang tidak bisa membaca dan mengajarkan siswa untuk tampil kedepan kelas dalam membaca puisi. Untuk materi numerasi kami mengajarkan siswa tentang perhitungan dasar seperti perkalian satuan, ratusan, ribuan, pembagian dan perhitungan desimal. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum dapat memahami mata pelajaran numerasi untuk materi tingkat sekolah dasar. Kami melakukan program pengajaran tersebut dalam kurun waktu 3 bulan sampai diadakannya ujian AKM pada siswa kelas 8.

Pada saat siswa telah kembali ke sekolah sesuai dengan adanya kebijakan pemerintah kota para mahasiswa melakukan pengajaran pada saat guru mata pelajaran tersebut tidak hadir dan mengajar mata pelajaran lanjutan dari guru yang tidak hadir tersebut atau mengajar kembali materi

literasi dan numerasi untuk siswa kelas 7 dan 8. Pada bulan November akhir mahasiswa mengajar materi literasi sesuai dengan mata pelajaran yang ditunjuk oleh guru pamong.

3.2.2 Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru dalam mendaftar akun belajar.id kepada siswa kelas 8 dan 9. Akun belajar.id ini berguna untuk siswa dalam memberi pesan e-mail dan menggunakan akun mereka dalam media pembelajaran seperti google meet dan google drive dan lain-lain yang memiliki fitur yang berbeda dari aplikasi biasanya.

Setelah itu, melakukan pembimbingan dan pengawasan kepada para siswa dalam melaksanakan simulasi assesmen nasional berbasis computer (ANBK) sekitar ada 50 siswa yang mengikutinya. Mahasiswa membimbing bagaimana menggunakan laptop, mengatasi permasalahan error, menjelaskan maksud yang terdapat dalam soal, dan menjelaskan pengoperasian aplikasi ANBK.

Sebelum mengadakan ujian AKM guru pamong memberikan tugas kepada kami untuk memberikan pengajaran kepada mereka tentang penggunaan laptop, tata cara pengoperasian aplikasi AKM, dan kegiatan pengajaran literasi dan numerasi. Kegiatan ini berlangsung sampai pelaksanaan ujian dimulai.

Sebelum mempersiapkan ujian AKM untuk mempersiapkan kemampuan siswa agar lebih baik lagi pihak sekolah mengadakan pelatihan kepada siswa seperti mengerjakan soal dengan menggunakan google form. Mahasiswa membuat google form yang berisi tentang soal-soal AKM untuk diajarkan kepada siswa tata cara pengoperasiannya dari login akun sampai dengan selesai. Siswa yang terkendala dalam memiliki handphone dapat bekerjasama dengan teman yang memiliki handphone dan untuk siswa yang terkendala dalam jaringan para mahasiswa dan siswa lainnya yang tidak memiliki kendala dapat membagikan kepada teman yang terkendala.

3.2.3 Membantu Administrasi Sekolah Dan Guru

Guru pamong kami memberikan tugas kepada kami sebelum ujian AKM dilakukan untuk memberikan soal sebanyak masing-masing sepuluh soal dalam bidang materi, literasi, numerasi, dan survey karakter. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat siswa dalam mengerjakan ujian AKM nantinya. Soal diambil dari buku AKM yang diberikan oleh sekolah kepada kami dan juga kepada siswa peserta ujian sebanyak 50 siswa. Setelah soal dipilih kemudian guru pamong meminta untuk dibuatkan dalam google form yang akan dibagikan kepada siswa peserta AKM untuk dikerjakan.

Kemudian mahasiswa mengawasi kegiatan pelaksanaan latihan soal AKM melalui google form oleh siswa sebanyak dua kali untuk mengetahui peningkatan yang dialami oleh siswa sehingga dapat mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam mengerjakan soal AKM yang terdapat didalam buku. Setelah itu kami mengoreksi jawaban yang terdapat di google form dan direkap penilaiannya pada aplikasi spreadsheet.

3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Analisis hasil ini meliputi dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik atau *good practices*.

3.3.1 Mengajar

Untuk analisis kegiatan pada program mengajar di SMP Negeri 39 Medan menunjukkan ketercapaian tujuan. Artinya kegiatan terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan siswa dalam literasi dan numerasi. Hasil dapat terlihat dengan pemahaman siswa yang sudah memahami perhitungan perkalian dasar, perhitungan pecahan, perhitungan perkalian ratusan dan memahami perhitungan dalam soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pemahaman literasi sebagian siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam membuat puisi dan dapat maju kedepan kelas untuk menampilkan

hasilnya. Setelah itu beberapa siswa dapat memahami teks atau gagasan yang terdapat dalam kalimat pada saat mahasiswa mengajar topik tentang literasi.

3.3.2 Adaptasi Teknologi

Untuk analisis kegiatan pada program adaptasi teknologi di SMP Negeri 39 Medan menunjukkan ketercapaian tujuan dan guru maupun siswa merasa terbantu. Artinya program kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dan tercapai sesuai dengan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu siswa dapat mengerti membuat akun gmail, siswa dapat mendaftar akun belajar.id, siswa dapat memahami penggunaan google form, dan siswa dapat memahami penggunaan aplikasi AKM.

3.3.3 Administrasi Sekolah Dan Guru

Untuk analisis kegiatan pada program membantu administrasi di SDN Sungai Hitam menunjukkan ketercapaian tujuan. Program kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dan tercapai sesuai tujuan. Dapat terlihat pada hasil kegiatan yang telah dijalankan. Untuk kesesuaian rencana dan kegiatan administrasi cenderung tidak berjalan sesuai jadwal.

Administrasi di sekolah sangat terbantu. Dampaknya adalah dengan selesainya pembuatan soal untuk siswa pada pelatihan AKM dan merekap nilai yang terdapat pada google form pada aplikasi spreadsheet sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terselesaikan.

Setelah itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tidak terdapat dalam ketiga bagian diatas tersebut yaitu membantu sekolah dalam menjalankan kegiatan vaksinasi covid-19 pertama dan kedua yang dilaksanakan di SMP Negeri 39 Medan.

3.4 Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi ini adalah saran perbaikan yang akan dilakukan pada program kedepannya

3.4.1 Mengajar

Mempersiapkan dan mempelajari materi pada saat sebelum memasuki kelas agar dapat lebih mempersiapkan pada saat mengajar. Harus lebih menjaga komunikasi antara pihak sekolah dan mahasiswa peserta kampus mengajar agar dapat terjalin dalam mempersiapkan materi kepada siswa.

3.4.2 Membantu Adaptasi Teknologi

Lebih baik memilih media yang mudah untuk digunakan oleh siswa agar tidak terlalu memberatkan mereka. Setelah itu, Pelajari penggunaan aplikasi dengan baik dan lebih mempelajari lebih lanjut baik berupa website atau aplikasi pembelajaran lainnya.

3.4.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam hal administrasi lebih kuasai aplikasi seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel karena kedua aplikasi ini sangat dibutuhkan dalam hal administrasi disekolah.



BAB IV

PENUTUP

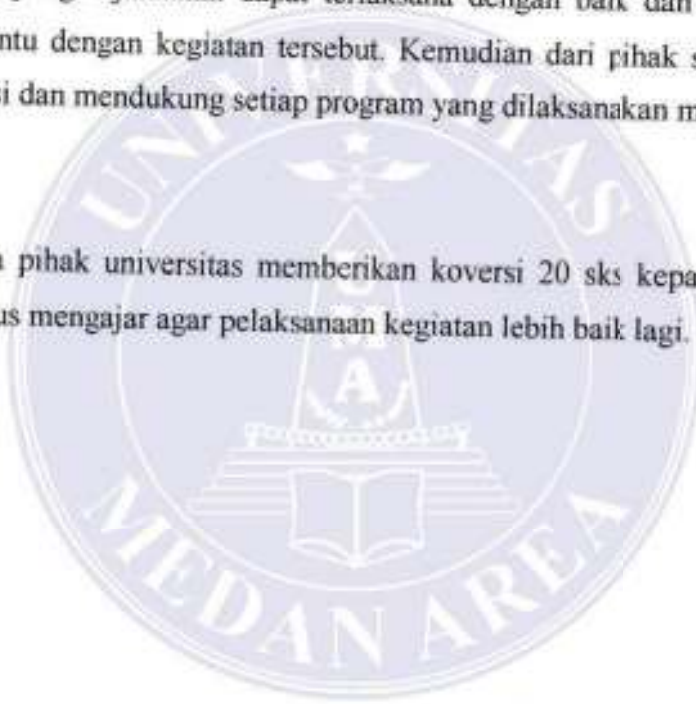
4.1 Kesimpulan

Kampus mengajar adalah program yang digagas oleh kemendikbudristek yang berguna untuk membantu sekolah pada masa pandemi covid-19. Kampus mengajar ini membantu beberapa program sarannya seperti membantu para guru dan mengajar tentang literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

Program yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik dan pihak sekolah merasa terbantu dengan kegiatan tersebut. Kemudian dari pihak sekolah sendiri mengapresiasi dan mendukung setiap program yang dilaksanakan mahasiswa.

4.2 Saran

Sebaiknya pihak universitas memberikan koversi 20 sks kepada mahasiswa peserta kampus mengajar agar pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-pancasila/communication/lap-akhir-kml-maria-yuvianita/15957939>

file:///F:/kampus%20mengajar/Laporan%20Akhir/ISI%20LAPORAN_I.L.C.I_RE GULER%2084.pdf

<file:///F:/kampus%20mengajar/buku%20panduan%20kampus%20mengajar.pdf>



LAMPIRAN

A. Rencana Program Dan Kegiatan

Mengajar

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan literasi dan numerasi	Membantu guru dalam memahami literasi dan numerasi kepada siswa	Mengajar tatap muka dan daring.	Guru dan siswa kelas 8.	Tiga kali dalam seminggu (senin, kamis, dan sabtu)
2. Membantu siswa yang tidak bisa membaca dan menulis	Mengajar kepada siswa yang tidak bisa baca dan tulis	Mengajak siswa yang tidak bisa membaca dan menulis untuk datang ke sekolah untuk diberikan pengajaran	Siswa yang belum bisa baca dan tulis	Tiga kali dalam seminggu (senin, kamis, dan sabtu)

Adaptasi Teknologi

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Membantu guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring	Mempersentasikan aplikasi pembelajaran Teknologi Informasi daring kepada guru dan siswa	Mensosialisasikan dan membantu guru dan siswa dalam memahami serta menerapkan aplikasi pembelajaran daring	Guru dan Siswa	Maksimal 3 hari dalam seminggu (Senin, Kamis, Sabtu)

Administrasi Sekolah

Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran	Waktu pelaksanaan
1. Membantu Administrasi piket sekolah	Sebagai penjaga piket sekolah	Menjaga piket sekolah di ruang bimbingan konseling dan pintu masuk sekolah	Administrasi piket	Tiga kali seminggu (senin, kamis dan sabtu)
2. Membantu administrasi pembelajaran dan sekolah	Melakukan kegiatan administrasi	Menyusun administrasi pembelajaran dan sekolah	Administrasi pembelajran dan sekolah	Tiga kali seminggu (senin, kamis dan sabtu)

B. Kegiatan Mingguan

Minggu Ke-1

- Jadwal kunjungan ke Dinas Pendidikan Kota Medan yang hanya diwakili oleh lima orang mahasiswa dan lima dosen pembimbing lapangan.
- Mengadakan rapat dengan wakil kepala sekolah dan guru bidang kurikulum dan kesiswaan untuk berdiskusi tentang program kampus mengajar dan juga berdiskusi tentang penentuan jadwal mengajar mahasiswa di SMP Negeri 39 Medan.
- Melakukan diskusi bersama teman-teman mengenai program yang akan kami buat di hari senin, yaitu menyiapkan materi masing-masing untuk dipresentasikan kepada guru-guru disekolah agar guru-guru memperoleh informasi mengenai aplikasi apa saja yang digunakan melalui pembelajaran online, lalu kami melakukan observasi keadaan lingkungan disekolah SMP Negeri 39 Medan.
- Membantu guru untuk menghias disekolah dalam mempersiapkan 17 Agustus.

Pelaksanaan Kegiatan

- Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke sekolah dan penyerahan surat tugas dari kemendikbud dan dinas pendidikan langsung bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) guna melakukan pengarahannya untuk penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah pada pukul 08.00.
- Melakukan perkenalan diri dengan guru bidang kurikulum dan kesiswaan setelah itu menyampaikan program kampus mengajar kepada beliau untuk disesuaikan kepada kondisi SMP Negeri 39 Medan.
- Membantu memasang bendera merah putih kelambu

	yang telah disediakan, kemudian bendera bendera tersebut diletakan disepanjang halaman bagian depan sekolah di SMP Negeri 39 Medan.
Minggu Ke-2	• Melakukan observasi bersama Bapak Panusunan Siregar S.Pd. • Mengadakan pertemuan dengan siswa kelas 8 B untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran mereka. • Mengadakan pertemuan dengan siswa kelas 7 A untuk mengetahui kondisi bagaimana pembelajaran mereka. Pelaksanaan Kegiatan • Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara terkait kendala yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran daring dan luring dan kendala yang dihadapi oleh pihak guru dan sekolah. • Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan dari kami mahasiswa kampus mengajar.

	Mendata mereka para siswa yang memiliki kendala tentang aplikasi pembelajaran daring, siswa yang melakukan kegiatan belajar secara luring, dan siswa yang belum bisa membaca dan berhitung matematika dasar. • Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan dari kami mahasiswa kampus mengajar. Mendata mereka para siswa yang memiliki kendala tentang aplikasi pembelajaran daring, siswa yang melakukan kegiatan belajar secara luring, siswa yang belum bisa membaca dan berhitung matematika dasar.
Minggu Ke-3	• Membantu siswa kelas 8 E dalam adaptasi teknologi dengan mendaftarkan akun belajar.id melalui gmail. • Mengadakan pertemuan dengan siswa kelas 8 F dan 8 B. • Menghias ruang kelas 7f untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-76. Pelaksanaan Kegiatan • Ruangan kelas 7f dihiasi dengan beragam model ada yang bendera merah putih diletakkan diatas dinding kelas dan papan tulis untuk kertas merah putih yang terpisah kami guntingkan dan disatukan dengan lem kertas membentuk model yang unik dan diletakaan diatas pintu kelas dan plafon. • Memperkenalkan diri kepada siswa kelas 8F dan menjelaskan maksud kedatangan dari kami mahasiswa kampus mengajar. Mendata mereka para siswa yang memiliki kendala tentang aplikasi pembelajaran daring, siswa yang melakukan kegiatan belajar secara luring, siswa yang belum bisa membaca dan berhitung matematika dasar.

	• Wali kelas mengirimkan data siswa dalam format excel lalu dikirimkan melalui whatsapp group kelas 8E. Para siswa mencari email dan password mereka di excel yang telah terdaftar oleh kemendikbud. Melalui email dan password tersebut mereka mendaftarkan akun mereka melalui gmail.
Minggu Ke-4	• Mengajar numerasi kepada siswa kelas 8 A yaitu materi matematika dasar tentang perkalian dengan menguji pengetahuan mereka tentang hafalan perkalian. • Mengajar numerasi kepada siswa kelas 8 C yaitu materi matematika dasar tentang perkalian dengan menguji pengetahuan mereka tentang hafalan perkalian. • Melakukan pengajaran numerasi untuk aspek kehidupan sehari-hari untuk perhitungan perkalian kepada siswa kelas 8E. Pelaksanaan Kegiatan • Mengajarkan numerasi tentang perkalian dasar satu sampai dengan sepuluh dikarenakan banyak siswa kelas delapan yang masih kesulitan untuk menghafal perkalian tersebut. Kami mengajarkan mereka dengan cara siswa menulis terlebih dahulu perkalian dasar di buku tulis mereka. Setelah selesai mereka menghitung lalu mereka akan di tes satu persatu apabila mereka telah selesai menghafalnya hal tersebut dilakukan untuk memantapkan dan memperkuat hafalan mereka. • Mengajarkan numerasi tentang perkalian dasar satu sampai dengan sepuluh dikarenakan banyak siswa kelas delapan yang masih kesulitan untuk menghafal perkalian tersebut. Kami mengajarkan mereka dengan cara siswa menulis terlebih dahulu perkalian dasar di buku tulis

	mereka. Setelah selesai mereka menghitung lalu mereka akan di tes satu persatu apabila mereka telah selesai menghafalnya hal tersebut dilakukan untuk memantapkan dan memperkuat hafalan mereka. • Memberi mereka contoh soal perhitungan perkalian dalam permasalahan di pasar sebagai contohnya yaitu ada seseorang yang membeli ikan sekilo dalam harga 35.000 berapa yang harus di bayar apabila dibeli dalam berat 27 kilogram. Siswa disuruh menghitung perkalian tersebut dengan menggunakan rumus perkalian turunan dan tidak boleh menghitung dengan menggunakan handphone maupun kalkulator. Hal tersebut untuk menguji kemampuan para siswa tentang hafalan perkalian dan mengaplikasikan penggunaan perhitungan perkalian turunan dalam kehidupan sehari-hari.
Minggu Ke-5	• Mengajar numerasi kepada siswa kelas 8 A yaitu materi matematika dasar tentang perkalian dengan menuliskan soal perkalian turunan satu sampai sepuluh di papan tulis satu persatu. • Mengajar numerasi kepada siswa kelas 7 A yaitu materi matematika dasar tentang perkalian dengan menuliskan soal perkalian satu sampai dengan sepuluh satu di buku tulis mereka. • Mengajar numerasi kepada siswa kelas 7 C tentang contoh soal perkalian turunan dalam aspek kehidupan mereka sehari-hari. • Melakukan pertemuan dengan kepala sekolah Bu Ester Simanjuntak tentang program kampus mengajar dan masukan kepada kami tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah. Pelaksanaan Kegiatan

- Kegiatan tersebut dengan mengajarkan mereka tentang perkalian turunan puluhan dan ratusan kepada siswa kelas 8 A untuk melatih mereka agar dapat dapat menghitung perkalian tersebut tanpa kalkulator. Siswa diajarkan dengan mengerjakan perkalian tersebut satu persatu di depan papan tulis untuk mengetahui masalah dari pemahaman siswa tersebut. Mengajarkan numerasi tentang perkalian dasar satu sampai dengan sepuluh kepada siswa kelas 7 A yang masih kesulitan untuk menghafal perkalian tersebut. Kami mengajarkan mereka dengan cara siswa menulis terlebih dahulu perkalian dasar di buku tulis mereka. Setelah selesai mereka menghitung lalu mereka akan di tes satu persatu apabila mereka telah selesai menghafalnya hal tersebut dilakukan untuk memantapkan dan memperkuat hafalan mereka.
- Dengan mendiktekan soal cerita kepada mereka tentang perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contohnya yaitu ada seseorang yang membeli apel sekilo dalam harga 37.000 berapa yang harus di bayar apabila dibeli dalam berat 35 kilogram. Siswa disuruh menghitung perkalian tersebut dengan menggunakan rumus perkalian turunan dan tidak boleh menghitung dengan menggunakan handphone maupun kalkulator. Hal tersebut untuk menguji kemampuan para siswa tentang hafalan perkalian dan mengaplikasikan penggunaan perhitungan perkalian turunan dalam kehidupan sehari-hari.
- Berjumpa di ruangan Bu Ester Simanjuntak menjelaskan program kampus mengajar dan memberi masukan kepada kami untuk membantu kendala yang ada di SMP Negeri 39 Medan seperti membantu murid dalam

	pemahaman materi assesmen nasional dan membantu pengurusan taman sekolah.
Minggu Ke-6	• Mengajarkan literasi kepada siswa kelas 7 C tentang memahami soal cerita dan memahami isi kandungan makna dalam cerita tersebut. • Diskusi tentang materi yang akan diajarkan yaitu tentang evaluasi pembelajaran dan pengajaran selama beberapa hari kedepannya. • Mengajarkan siswa kelas 7 F tentang literasi dengan membacakan kalimat cerita lalu menanyakan inti dari cerita tersebut untuk mengetes apakah siswa kelas 7 F menyimak teks tersebut agar mereka dapat memahami. Pelaksanaan Kegiatan • Mengajarkan kepada tentang deskriptif yaitu tentang pengertian, jenisjenis dan fungsinya. • Berdiskusi di ruang bimbingan konseling tentang evaluasi materi pembelajaran dan evaluasi tentang pengajaran untuk beberepa hari kedepannya. • Mengajarkan siswa tentang teks bacaan dan kalimat dalam sebuah cerita setelah itu menanyakan kepada siswa tersebut apa gagasan pokok dalam cerita tersebut.
Minggu Ke-7	• Melakukan pengajaran litersi kepada siswa kelas 8G tentang pengertian iklan, fungsi dan penjelasannya. • Kegiatan kami pada hari ini adalah mendampingi siswa kelas delapan untuk mengoperasikan laptop pada simulasi assesmen nasional yang dilakukan pada jam 08.00.

	• Berdiskusi dengan guru pamong tentang kegiatan simulasi assesmen nasional dan kegiatan kami depannya. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 pagi diawali dengan membaca doa dan menjelaskan di papan tulis tentang penjelasan teks iklan. • Kegiatan ini dilakukan di kelas 9B dan terdiri dari tiga gelombang secara bergantian. Setiap gelombang waktunya terdiri dari dua jam berisikan soal tentang literasi dan numerasi. Para siswa mengerjakan simulasi assesmen nasional dengan didampingi oleh kami untuk bagaimana cara untuk login akun, bagaimana menyelesaikan permasalahan ketika laptop siswa dipertengahan sedang error, dan memahami soal assesmen kepada para siswa yang belum dapat mengerti. • Pelaksanaan diskusi ini dilakukan dengan guru pamong tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk minggu kedepannya.
Minggu Ke-8	• Mengajarkan kepada siswa kelas delapan tentang bagaimana cara mengoperasikan aplikasi assesmen nasional sebagai persiapan mereka menjelang ujian. • Mengajarkan literasi dan numerasi kepada para siswa assesmen nasional melalui buku AKM yang telah diberikan kepada kami. • Mengajarkan kepada siswa kelas delapan tentang bagaimana cara mengoperasikan aplikasi assesmen nasional sebagai persiapan mereka menjelang ujian. Pelaksanaan kegiatan kami ini dilakukan pada pukul 10.00 sampai dengan 11.00.

	Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan kami ini dilakukan pada pukul 10.00 sampai dengan 11.00. Siswa diajarkan tata cara bagaimana melakukan proses pengerjaan dari awal sampai dengan akhir hal ini dilakukan untuk memudahkan mereka apabila terjadi kendala-kendala yang terjadi dalam melaksanakan ujian berlangsung seperti seringnya error pada saat pengerjaan ujian dan bagaimana tata cara login akun pada aplikasi tersebut. Kegiatan diawali dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang dilakukan oleh para guru setelah itu kami ditugaskan untuk mendampingi para siswa tentang materi teknologi dan informasi. Kami melakukan pengajaran kepada siswa dengan cara menjelaskan secara teori terlebih dahulu dengan menuliskan tata cara pelaksanaannya di papan tulis dan dijelaskan juga secara verbal. Setelah itu kami mengirimkan video tutorialnya melalui link youtube yang telah dibagikan kepada siswa untuk lebih mengetahui tata caranya pengoperasiannya secara langsung. • Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 para mahasiswa dibagi kepada dua kelompok untuk dua ruangan yaitu kelas A dan kelas B. Siswa diajarkan literasi untuk memahami makna soal dan menjawab kandungan yang terdapat didalam soal tersebut. Dan untuk numerasi siswa diajarkan kepada jalan dan rumus matetmatika berdasarkan cerita soal dari buku AKM tersebut. • Siswa diajarkan tata cara bagaimana melakukan proses pengerjaan dari awal sampai dengan akhir hal ini dilakukan untuk memudahkan mereka apabila terjadi kendala-kendala yang terjadi dalam melaksanakan ujian berlangsung seperti seringnya error pada saat pengerjaan
--	---

	ujian dan bagaimana tata cara login akun pada aplikasi tersebut. Kegiatan diawali dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang dilakukan oleh para guru setelah itu kami ditugaskan untuk mendampingi para siswa tentang materi teknologi dan informasi. Kami melakukan pengajaran kepada siswa dengan cara menjelaskan secara teori terlebih dahulu dengan menuliskan tata cara pelaksanaannya di papan tulis dan dijelaskan juga secara verbal. Setelah itu kami mengirimkan video tutorialnya melalui link youtube yang telah dibagikan kepada siswa untuk lebih mengetahui tata caranya pengoperasiannya secara langsung.
Minggu Ke-9	• Mengajarkan literasi dan numerasi untuk persiapan kepada siswa yang akan diujikan pada assesmen nasional. • Mensosialisasikan penggunaan google form kepada siswa tentang soal-soal AKM dan membantu pemahaman siswa terhadap soal di google form. • Mensosialisasikan penggunaan google form kembali kepada siswa tentang soal yang sama untuk melihat peningkatan pembelajaran siswa terhadap soal-soal AKM. Pelaksanaan Kegiatan • Kegiatan dilakukan dengan mengajarkan pecahan untuk bagian numerasi dan untuk literasi diajarkan membaca cerita berdasarkan referensi dari buku AKM. • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pukul 08.00 sampai pada pukul 10.00 dengan memberikan beberapa soal dalam bentuk google form tentang literasi, numerasi, dan survey karakter. Google form dibagikan di grup WA

	AKM siswa kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan handphone mereka. • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 dengan memberikan beberapa soal dalam bentuk google form tentang literasi, numerasi, dan survey karakter. Google form dibagikan di grup WA AKM siswa yang telah dishare oleh guru kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan handphone mereka.
Minggu Ke-10	• Membantu kegiatan vaksinasi covid-19 di sekolah SMP Negeri 39 Medan yang dilakukan kepada siswa SMP Negeri 39 Medan dan sekolah swasta dibawah naungan SMP Negeri 39 Medan. • Melakukan kegiatan Assesmen nasional berbasis komputer kepada siswa kelas delapan hal tersebut merupakan ujian yang dilakukan sebagai pengganti UN (Ujian Nasional). Assesmen nasional tersebut dilakukan untuk melakukan pemetaan kepada sekolah terkait penilaian dan kualitas siswa di sekolah tentang literasi, numerasi dan survey karakter. Perbedaan antara UN dengan Assesmen Nasional ini adalah penilaian pada Assesmen nasional tidak seperti penilaian UN yang mana pada assesmen nasional dilakukan penilaian terhadap sekolah itu sendiri sehingga pemerintah akan melakukan evaluasi dan kebijakan kedepannya pada sekolah tersebut berbeda dengan UN dimana penilaian ujian didapat dari individu siswa itu sendiri. • Melakukan kegiatan briefing dengan guru pamong kami pak abdul latif tentang kegiatan membantu para guru ke rumah-rumah siswa untuk mendata siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

	Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 09.00 sampai 15.00 sore. Kegiatan kami para peserta kampus mengajar membantu petugas dari dinas kesehatan untuk mengatur barisan para siswa yang melakukan vaksinasi. Awalnya siswa yang ingin divaksinasi terlebih dahulu di cek suhu sebelum memasuki ruangan, setelah itu siswa diarahkan memasuki ruangan awal terlebih dahulu untuk menandai nama mereka di kartu keluarga dan memasukkan nomor handphone mereka di kartu keluarga. Kemudian siswa diarahkan ke barisan untuk menunggu giliran ke meja dinas kesehatan untuk di vaksin. Setelah siswa divaksin diarahkan ke ruang pemulihan untuk melihat reaksi mereka setelah divaksin. • Pelaksanaan kegiatan tersebut mulai dari jam 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi tentang hari-hari apa saja kegiatan tersebut berlanjut. Kegiatan yang disepakati oleh kami yaitu pada hari sabtu tetapi masih dalam pertimbangan apakah pada hari tersebut dapat berjalan dengan optimal mengingat para guru tidak semua hadir pada hari sabtu saja.
Minggu Ke-11	• Membersihkan ruangan kelas dikarenakan banjir disebabkan air pasang. Sekolah yang kami tempati berada di dekat rawa sehingga apabila air pasang terjadi maka ruangan kelas terjadi banjir. • Melakukan kegiatan pengajaran kepada siswa kelas 9 D dan kelas 9 C dikarenakan guru matematika ibu Nurlela sakit dan kami mahasiswa mengganti beliau untuk mengajar tentang materi pembelajaran selanjutnya. • Mengajarkan siswa matematika materi tentang bilangan

	himpunan hal tersebut dilakukan karena guru yang mengajarkan tidak dapat hadir sehingga mahasiswa yang menggantikan guru tersebut. Pelaksanaan Kegiatan • Kami membersihkan ruangan kelas yang banjir tersebut dengan menguras menggunakan sapu untuk menghilangkan air genangan di kelas setelah air genangan tersebut mulai hilang baru ruangan bimbingan konseling di pel sampai kering. • Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pukul 09.00 sampai pukul 10.00 dengan mengajarkan mereka materi perkalian perpangkatan dan pembagian perpangkatan. • Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membacakan dan menjelaskan materi himpunan kepada siswa kelas 7B .
Minggu Ke-12	• Mengajar siswa kelas 7 E mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dikarenakan guru tidak dapat berhadir dalam mengajar murid-muridnya. • Mengajarkan kepada siswa mata pelajaran penjas untuk membantu guru yang tidak bisa mengajar dikarenakan ada keperluan penting. • Mengajar pendidikan agama islam kepada siswa kelas 8G dikarenakan guru yang mengajar tidak hadir dikelas mereka dikarenakan ada rapat. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pukul 08.00 sampai pukul 09.40 dengan mengajarkan materi sampai dimana materi terakhir yang diajarkan oleh guru tersebut kemudian kami menjelaskan materi selanjutnya

	berdasarkan buku paket mereka. • Kegiatan dilaksanakan pada pukul 9.40 sampai pukul 11.00 dengan mengajarkan materi tentang olahraga pada bola besar seperti sepakbola. Kegiatan yang kami lakukan dengan membacakan materi tersebut kepada siswa seperti sejarah sepakbola dari awal ditemukannya sampai perkembangan sepakbola modern setelah itu kami menjelaskan tentang asosiasi sepakbola dunia dan liga-liga di seluruh dunia setelah itu kami menjelaskan teknik dasar dalam sepakbola seperti menggiring, menendang, menahan, dan mengumpan dengan dibacakan oleh para siswa satu persatu teknik tersebut di dalam buku penjas • Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 09.00 sampai jam 10.30 selama tiga les. Kegiatan pengajaran dilakukan dengan cara meminta siswa untuk meringkas materi pada halaman 80-90 di buku paket. Hal tersebut dikarenakan guru yang bersangkutan meminta kepada kami untuk mengajarkan kepada siswa dengan cara seperti itu.
Minggu Ke-13	• Mengajarkan mata pelajaran agama kepada kelas 7D tentang soal latihan pilihan berganda • Mengajarkan mata pelajaran matematika kepada kelas 7E tentang soal latihan pilihan berganda. • Mengajarkan mata pelajaran penjasorkes kepada siswa kelas 7C. Pelaksanaan Kegiatan • Kegiatan dilakukan pada pukul 09.00 sampai pukul 10.10 dilakukan dengan menyuruh para siswa membuka buku paket mereka dan harus menyelesaikan soal pilihan

	berganda pada saat itu juga sesuai dengan arahan guru yang bersangkutan dikarenakan guru tersebut tidak hadir dikarenakan ada suatu urusan. • Kegiatan dilakukan pada pukul 10.10 sampai pukul 11.00 dilakukan dengan menyuruh para siswa membuka buku paket mereka dan harus menyelesaikan soal pilihan berganda dan dikumpulkan pada hari itu juga sesuai dengan arahan guru yang bersangkutan dikarenakan guru tersebut tidak hadir dikarenakan ada suatu urusan. • Kegiatan dilakukan pada pukul 08.30 sampai pukul 09.45 dilakukan dengan menyuruh para siswa mencatat hal-hal yang penting pada buku paket mereka.
Minggu Ke-14	• Membantu kegiatan vaksinasi ke-2 covid-19 di sekolah SMP Negeri 39 Medan yang dilakukan kepada siswa SMP Negeri 39 Medan dan sekolah swasta dibawah naungan SMP Negeri 39 Medan. • Mengajarkan mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) kepada siswa kelas 7 E dikarenakan gurunya tidak berhadir dikarenakan sakit. • Mengajarkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kepada siswa dikarenakan guru tidak berhadir pada mata pelajaran tersebut. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 09.00 sampai 12.00 siang. Kegiatan kami para peserta kampus mengajar membantu petugas dari dinas kesehatan untuk mengatur barisan para siswa yang melakukan vaksinasi. Awalnya siswa yang ingin divaksinasi terlebih dahulu di cek suhu sebelum memasuki ruangan, setelah itu siswa diarahkan memasuki ruangan awal terlebih dahulu untuk menandai nama mereka di kartu keluarga dan

	memasukkan nomor handphone mereka di kartu keluarga. Kemudian siswa diarahkan ke barisan untuk menunggu giliran ke meja dinas kesehatan untuk di vaksin. Setelah siswa divaksin diarahkan ke ruang pemulihan untuk melihat reaksi mereka setelah divaksin. • Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 sampai pukul 09.00 pada mata pelajaran matematika dan pada pukul 09.00 sampai 10.00 untuk mata pelajaran IPS. Kegiatan pada mata pelajaran matematika yaitu dengan menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas mereka yang belum selesai tentang diagram venn. Setelah itu lanjut mengajarkan IPS dengan menyuruh para siswa untuk meringkas materi tentang sensus penduduk. • Pelaksanaan dilakukan pada pukul 08.30 sampai 09.30. Siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas-tugas mereka berupa rangkuman yang diberikan oleh guru mereka.
Minggu Ke-15	• Mengajarkan matematika kepada siswa kelas 7C dengan memberikan soalsoal matematika. • Mengajar bahasa inggris kepada siswa kelas 7D tentang perubahan kalimat dari kata-kata menjadi suatu susunan kalimat dikarenakan guru-guru tersebut tidak dapat berhadir untuk mengajarkan siswa kelas 7 D. • Mengajarkan materi bahasa inggris kepada kelas 8G dikarenakan guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menuliskan soal matematika di papan tulis dan menyuruh para siswa untuk menyelesaikannya. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10.30 sampai jam 11.00.

	• Pelaksanaan kegiatan kami dengan memberikan soal kepada siswa kelas 7D tentang materi urutan nomor dalam bahasa inggris. Siswa diberikan sepuluh soal dan membuat jawaban bagaimana mengubah suatu kata untuk menjadi sebuah kalimat yang tersusun contohnya adalah satu kata itu ialah terdiri dari nama dan tanggal lahir kemudian diubahlah kata tersebut menjadi sebuah statement. • Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan siswa tentang vocabulary yaitu bagaimana siswa bisa memahami kosakata dalam bahasa inggris dengan cara menyuruh mereka untuk menerjemahkan percakapan dari bahasa inggris ke bahasa Indonesia. Jumlah percakapan bahasa inggris yang diterjemahkan berjumlah delapan percakapan. Setelah itu mengajarkan para siswa yang belum bisa menerjemahkan percakapan tersebut untuk mengajarkan bagaimana membaca teks bahasa inggris. Percakapan tersebut sangat membantu para siswa dalam mengerjakan tugas mereka yang telah diberikan oleh guru bahasa inggris tersebut agar mereka dapat memahami dan mengerti dalam menyelesaikan tugas mereka.
Minggu Ke-16	• Mengajarkan materi penjasorkes kepada siswa kelas 7C dikarenakan guru yang mengajar memiliki waktu kesibukan diluar. • Mengajar tentang literasi tentang materi prakarya kepada siswa kelas 8G. • Mengajarkan bahasa Indonesia tentang teks eksposisi kepada siswa kelas 8F. Pelaksanaan Kegiatan

	• Materi yang diajarkan adalah soalsoal yang diberikan guru penjasorkas kepada siswa dari pilihan berganda sampai dengan essai. Pelaksanaan kegiatan ini pada pagi hari pukul 08.00 sampai dengan pukul 08.30. Siswa disuruh untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh mereka apabila siswa belum selesai maka dikerjakan dirumah. • Pengajaran yang dilakukan yaitu dengan menyuruh para siswa untuk membaca satu persatu tentang materi kerajinan berbahan lunak seperti kerajinan berbahan sabun, gips dan silicon. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan mereka dalam membaca materi • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada jam 10.00 sampai 10.40. Pembahasan materi teks eksposisi dibahas dikarenakan banyak siswa kelas 8F yang tidak mengetahui bagaimana siswa menentukan teks ekposisi pada saat mengerjakan tugas bahasa Indonesia.
Minggu Ke-17	• Mengajarkan kepada siswa kelas 8F yaitu tentang materi tentang Agama. Setelah itu kami mengajar kelas 8D materi prakarya. Kemudian kami juga mengajarkan Bahasa Indonesia kepada kelas 8C dan 8B . • Mengajarkan kepada siswa kelas 7C yaitu tentang materi tentang ilmu pengetahuan sosial (IPS). Setelah itu kami mengajar kelas 8D materi tentang ilmu pengetahuan (IPS) juga. Kemudian kami juga mengajarkan prakarya kepada kelas 8F. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pukul 08.00 sampai pada pukul 12.00. Kegiatan yang dilakukan pada kelas 8F yaitu mengajarkan kepada siswa tentang

	pelaksanaan sujud.. Sedangkan dikelas 8D, 8C dan 8B melakukan pengajaran tentang literasi dengan membacakan materi tersebut kepada setiap siswa. • Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pukul 08.00 sampai pada pukul 11.00. Kegiatan yang dilakukan pada kelas 7C yaitu mengawasi para siswa yang mengerjakan soal-soal tentang penyebaran penduduk di Indonesia. • Sedangkan dikelas 8D dan 8F melakukan pengajaran tentang literasi dengan membacakan materi tersebut kepada setiap siswa.
Minggu Ke-18	• Mengajarkan tentang materi prakarya kepada siswa kelas 8A dan 8D tentang desain rumah sederhana. • Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar kepada siswa kelas 8A tentang materi matematika dan numerasi kemudian kelas 8B mengajar materi agama. • Mengajar ke kelas 8I, 8F dan 8D untuk mengisi kekosongan para guru yang tidak hadir dalam mengajar kelas. Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan pada pukul 10.00 sampai pukul 12.00. Para siswa dijelaskan tentang materi numerasi sebuah denah yang akan dibuatkan dimensi luasnya beserta ruangnya seperti ruang kamar mandi, ruang tempat tidur, dan ruang tamu. Siswa dijelaskan materi dasarnya terlebih dahulu seperti penjelasan tentang maksud type-type rumah setelah itu penjelasan tentang mencari skala pada gambar. • Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pengarahan pada kelas 8B untuk membaca buku paket terlebih dahulu sebelum guru nya datang ke kelas. Kemudian mengajar ke kelas 8A dikarenakan guru yang

	mengajar tidak berhadir. Di kelas 8A mengajar tentang materi relasi dan fungsi setelah itu mengajar materi numerasi. Mahasiswa yang mengajar memberi soal bagaimana mengubah himpunan A dan B ke dalam diagram kartesius. Setelah itu mahasiswa mengajar pecahan dengan penyebut yang berebeda dan mengajar pecahan desimal kepada para siswa. • Pelajaran yang diajarkan kepada mereka adalah untuk kelas 8I untuk mata pelajaran penjasorkes dan untuk mata pelajaran 8F dan 8D adalah seni budaya dan bahasa Indonesia. Dalam mengajar kepada siswa kelas 8I sampai kepada materi pencak silat. Disitu dijelaskan tentang bagaimana cara melakukan kudakuda dalam menangkis dan menyerang. Pada pelajaran bahasa Indonesia mahasiswa mengajar tentang puisi. Para siswa ditugaskan untuk mengerjakan puisi hasil karya sendiri dan setelah itu siswa membaca puisi tentang ibu dan puisi tentang yang ada di buku paket.
Minggu Ke-19	• Menjaga piket untuk membantu administarsi sekolah dikarenakan siswa sedang melaksanakan ujian semester Pelaksanaan Kegiatan • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada jam 08.00 sampai jam 12.00. Kegiatan ini dilakukan didepan gerbang sekolah.
Minggu Ke-20	• Mengerjakan laporan akhir pada saat akhir minggu penugasan

C. Hasil Kegiatan Program

a. Mengajar

Hasil yang diberikan dalam bidang literasi dan numerasi beberapa siswa terdapat mengalami perkembangan terlihat ada siswa yang tidak bisa hafal

perkalian dasar pada awalnya dapat menghitung perkalian walaupun hanya dibuku tulis kemudian setelah menulis lalu beberapa siswa dapat menghafal perkalian tanpa buku dengan satu persatu kedepan kelas dan bisa menghafalnya walaupun ada memiliki kendala seperti lupa. Tetapi, mereka dapat melanjutkan hafalan seterusnya dengan bimbingan dari kami. Dan ada sebagian siswa yang belum dapat menghafal perkalian tetapi kami ajarkan mereka awalnya dengan menulis di buku tulis bagaimana cara menghitung perhitungan perkalian dasar.

Dalam pembelaran literasi siswa di sekolah SMP Negeri 39 Medan beberapa yang kami survey dapat membaca dengan baik tetapi ada yang masih terbata-bata kemudian kami melakukan pembicaraan kepada siswa tersebut untuk datang kepada kami untuk melakukan pengajaran setiap hari sabtu tetapi siswa tersebut tidak datang keruangan kami setelah dihubungi.

Kemudian kami juga telah melaksanakan kegiatan mengajar ke kelas-kelas kosong yang mana dikelas tersebut tidak ada guru dikarenakan sakit atau dikarenakan ada urusan yang lainnya. Setelah itu kami juga telah melaksanakan kegiatan dengan baik yaitu mengajar literasi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

b. Adaptasi Teknologi

Siswa dapat mengoperasikan perintah keyboard laptop dan google form dalam pelatihan assesmen nasional tetapi ada siswa yang belum maksimal mengoperasikan google form dikarenakan tidak memiliki handphone sehingga harus berbagi dengan teman yang lain.

Dalam sosialisasi akun belajar.id siswa dapat mengoperasikan e-mail sehingga dapat memiliki akun email belajar.id yang disosialisasikan kemendikbud kepada sekolah. Tetapi sebagian siswa ada yang belum dapat memiliki akun belajar.id dikarenakan masalah dari g-mail yang *down* sehingga harus menunggu loading yang lama tetapi kami menyampaikan secara lisan tahap-tahap dalam pendaftaran akun sampai siswa dapat mengerti dalam pengoperasiannya apabila aplikasi nya tidak down lagi.

c. Administrasi Sekolah

Dalam bidang administrasi sekolah pelaksanaan dapat berjalan dengan baik yaitu membuat sepuluh soal numerasi, sepuluh soal literasi dan sepuluh soal

survey karakter dan setelah itu mengoreksi hasil jawaban siswa dalam aplikasi Spreadsheet google form kemudian terlihat hasil jawaban siswa. Pelaksanaan ujian siswa dilaksanakan sebanyak dua kali agar terlihat hasil peningkatan siswa dalam melaksanakan ujian AKM.



DOKUMENTASI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



